

ABSTRAK

**PROFIL TSH, FT4, DAN CD4 PADA PASIEN HIV/AIDS SEBELUM DAN  
SESUDAH MENDAPAT TERAPI ANTI RETROVIRUS (ARV) FIXED DOSE  
COMBINATION (FDC) TENOFOVIR, LAMIVUDIN, EVAFIRENZ**

Djati Susilo, Sony Wibisono, Usman Hadi

Divisi Endokrin dan Metabolik-Departemen Penyakit Dalam

RSUD Dr.Soetomo-Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga

Surabaya, Indonesia

**Latar Belakang:** Antiretrovirus Fixed Drug Combination (ARV FDC) Tenofovir, Lamivudine, Efavirenz merupakan terapi lini pertama yang direkomendasikan oleh Kemenkes tahun 2015. Saat ini terjadi penurunan mortalitas akibat ditemukannya ARV. HIV sendiri dapat menyebabkan kelainan profil tiroid dan pemberian ARV dapat memperparah kondisi tersebut, kelainan tersering yang muncul adalah spektrum hipotiroid. Evaluasi profil tiroid tiga bulan pada pasien HIV/AIDS penting untuk menentukan terapi selanjutnya.

**Tujuan:** Mengetahui perbedaan profil TSH, FT4, dan CD4 pada pasien HIV/AIDS sebelum dan sesudah mendapat terapi FDC (Tenofovir, Lamivudine, Efavirenz) selama tiga bulan.

**Material & Metode:** Jenis rancangan penelitian ini adalah deskriptif komparatif longitudinal. Subyek penelitian ini adalah semua pasien HIV/AIDS yang belum mendapat terapi ARV lalu mendapat terapi ARV FDC dan 3 bulan kemudian kami evaluasi profil tiroid dan CD4, pada periode Mei 2018 hingga September 2018 di Instalasi rawat jalan Perawatan Intensif Penyakit Infeksi (PIPI) RSUD Dr.Soetomo Surabaya. Sampel yang memenuhi kriteria inklusi dan kriteria eksklusi dievaluasi tiga bulan. Uji t berpasangan atau wilcoxon nantinya akan digunakan untuk membandingkan kadar profil tiroid sebelum dan tiga bulan sesudah mendapatkan terapi ARV FDC. Pada penelitian ini kadar TSH diukur dengan metode Two side sandwich immunoassay chemoluminescence generasi ke-2 yang dilakukan di dan untuk FT4 menggunakan *Enzym Link Immunosorbant Assay for human GmbH Germany* laboratorium Prodia Surabaya.

**Hasil:** Didapatkan perbedaan yang bermakna dari kadar TSH dan FT4 sebelum pengobatan dan setelah 3 bulan mendapat ARV FDC dengan nilai  $p = 0,000$  ( $p < 0.05$ ), dan  $p = 0,012$  ( $p < 0.05$ ). Terdapat jumlah pasien dengan CD4  $< 200$  sebanyak 12 pasien dan 8 pasien dengan CD4  $> 200$  pada sampel pre, 1 kelainan didapatkan pada pasien pre dengan CD4  $< 200$ . Pada 3 bulan setelah mendapatkan ARV terdapat 4 orang pasien dengan CD4  $< 200$  dan 16 orang dengan CD4  $> 200$ , dan didapatkan 5 kelainan tiroid pada pasien dengan CD4  $> 200$ .

**Kesimpulan:** Terdapat perbedaan bermakna kadar TSH dan FT4 sebelum dan sesudah mendapatkan ARV FDC selama 3 bulan.

**Kata Kunci:** HIV/AIDS, kelainan profil tiroid, anti retrovirus.